

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis laporan akhir dengan judul Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Camat Kertapati Kota Palembang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembangunan gedung kantor camat kertapati kota palembang dibangun 3 lantai dan dengan luas lantai 2137,12 m<sup>2</sup>. Konstruksi atap direncanakan menggunakan konstruksi baja konvensional dengan profil baja double L 80.80.8, menggunakan sambungan las. Pelat lantai direncanakan menggunakan beton bertulang dengan tebal pelat 120 mm. Pada perhitungan tangga dengan tinggi tiap lantai 4 m direncanakan tinggi optrede 200 mm, lebar antrede 250 mm dengan jumlah anak tangga sebanyak 20 buah. Pada perencanaan balok direncanakan dimensi balok induk (30 x 50) cm dan balok anak 20 x 30 cm. Kolom direncanakan beton bertulang dengan dimensi kolom (40 x 40) cm. Perencanaan dimensi sloof direncanakan (30 x 50) cm. Perencanaan pondasi dilakukan berdasarkan data dari hasil penyelidikan tanah didapat tanah keras pada kedalaman 7,6 m. Jenis pondasi yang digunakan yaitu pondasi tiang pancang dengan jumlah 2 buah dalam setiap titik pile cap. Dimensi tiang pancang yang digunakan yaitu (25 x 25) cm.
2. Estimasi biaya perencanaan pembangunan gedung Kantor Camat Kertapati Kota Palembang diperkirakan sebesar Rp. 4.072.213.000,00 ( Empat milyar tujuh puluh dua juta dua ratus tiga belas ribu rupiah ) dengan jumlah hari kerja ± 279 hari kerja atau 47 minggu.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis struktur, penyusun menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bentuk atap dari gedung kantor camat ini harus menyesuaikan dengan perhitungan analisis. Pada perencanaan bentuk atap gedung direncanakan berbentuk pelana tetapi disarankan agar pelaksanaannya berbentuk limas agar memperindah gedung dan sebaiknya perubahan pada dimensi balok induk perlu dilakukan yaitu dengan menambah balok anak untuk memperkuat kekuatan struktur
2. Kegiatan pembangunan ini diperkirakan  $\pm 279$  hari kerja hal ini terbilang cukup lama mengingat banyaknya jalur kritis, maka dari itu untuk mempersingkat pekerjaan dilapangan perlu penambahan pekerja dengan sistem pembagian shift agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.